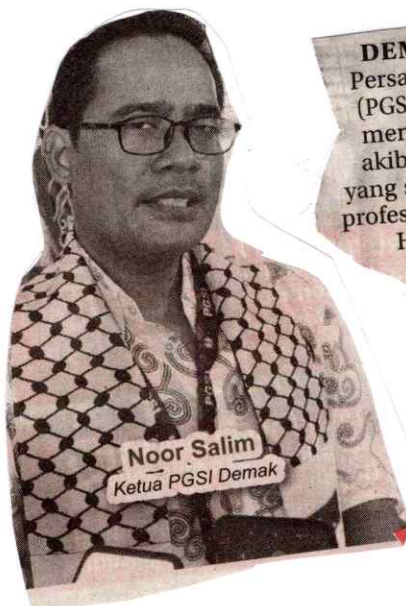


NAMA MEDIA : Lingkar Grobogan Demak Semarang
TANGGAL : 1 Desember 2023
KATEGORI : Hukum Tata Negara

PGSI: Guru Stres

Akibat Kebijakan Pemerintah



Noor Salim
Ketua PGSI Demak

DEMAK, LINGKAR - Ketua Persatuan Guru Seluruh Indonesia (PGSI) Kabupaten Demak, Noor Salim menyebut kebanyakan guru stres akibat dari kebijakan pemerintah yang seakan-akan mendiskriminasi profesi ini.

Hal ini juga seperti yang disampaikan oleh Presiden Joko Widodo pada peringatan Hari Guru Nasional 2023, bahwa guru merupakan pekerjaan yang paling stres dibanding pekerjaan lainnya.

Ketua PGSI Demak, Noor Salim mengaku sepakat dengan pernyataan Presiden Jokowi, Pasalnya sampai saat ini

tidak ada Undang-Undang perlindungan guru. Padahal profesi guru rawan terhadap tindakan diskriminasi dan ketidakadilan.

"Tingkah laku murid yang menyakiti, membuli, mengancam hingga menganiaya guru. Hal ini karena guru tidak punya Undang-Undang perlindungan hukum dalam menjalankan profesinya," kata Ketua PGSI Noor Salim, Kamis (30/11).

Menurutnya, pemerintah seakan tutup mata atas kriminalisasi terhadap guru yang selama ini terjadi di berbagai tempat.

Ia juga mengatakan bahwa perubahan kurikulum yang sering terjadi dinilai tidak efektif. Karena hanya berpatokan pada perkembangan teknologi, dengan

mengabaikan pembentukan karakter atau akhlak siswa.

"Profil Pelajar Pancasila masih banyak yang sebatas slogan. Kemudian, penghapusan Ujian Nasional (UN) yang diganti Asesmen Nasional itu hanya berfungsi pemetaan, tidak ada tindak lanjut hasilnya dan kurikulum merdeka juga masih banyak persoalan dalam pelaksanaan," terangnya.

Menurutnya, semua guru mampu mengikuti perkembangan teknologi. Namun, pemerintah belum mampu memfasilitasi perangkat atau sarana prasarana teknologi untuk pembelajaran.

"Banyak sekolah swasta yang lab komputer saja tidak punya, bagaimana bisa mengikuti tuntutan teknologi yang pesat," pungkasnya. (han/lam)